

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bahasa Arab ialah bahasa Al- Qur'an umat muslim dianjurkan selalu mempelajarinya hingga bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Guna mengetahui bahasa arab, salah satunya dengan perantara pendidikan Islam. Pendidikan Islam ialah pengarahannya jasmani dan rohani berlandaskan hukum agama Islam guna membangun pribadi yang mempunyai kualitas agama Islam. Karena bahasa arab menjadi materi dasar di lembaga pendidikan Islam (Lasawali, 2021).

Pembelajaran bahasa yang baik ialah pembelajaran yang dijalankan secara sistematis. Sistematis artinya dikerjakan secara bertahap dan logis bertumpu pada tingkat pemahaman materi, variasi cara belajar, variasi usia, variasi motivasi. Dengan bahasa lain, pembelajaran bahasa arab yang efektif ialah pembelajaran yang memikirkan kembali perbedaan individu (*individual differences*) (Saepudin, 2012).

Pondok Modern Badii'usy Syamsi dalam mempersiapkan generasi yang lebih unggul dibidang keilmuan salah satunya dalam hal belajar bahasa asing yaitu bahasa arab. Pada pembelajaran bahasa arab di Pondok Modern Badii'usy Syamsi bersifat formal dan nonformal, maksudnya formal disini kegiatan belajar mengajar yang dikerjakan di dalam kelas sedangkan nonformal di luar kelas seperti halnya di area lingkup pondok. Untuk menjalankan kegiatan tersebut tentu perlu adanya bimbingan seorang guru untuk menpai tujuan dan cita-cita pondok. Guru adalah orang yang mendidik dan menyiapkan anak didik agar dapat berkarya serta mampu mengatur dan memelihara hasil karyanya untuk tidak menimbulkan bencana bagi dirinya, masyarakat dan alam sekitarnya (Achadah & Mulyati, 2020).

Sesuai dengan penelitian di atas maka guru yang dimaksud adalah guru PAI yang mana mempunyai kewajiban mendampingi dalam pengembangan keterampilan berbahasa arab santri di Pondok Modern Badii'usy Syamsi. Pada pelaksanaannya penggunaan bahasa arab pasti mempunyai hambatan salah satunya kurang maksimalnya dalam pelatihan dan praktek kebahasaan, dimana hal tersebut menghambat perkembangan santri dalam keterampilan berbahasa arab.

Hambatan yang dialami tidak hanya itu saja namun karena kurangnya niat dalam belajar bahasa arab, kurang menghafal kosa kata bahasa arab. Fenomena yang terjadi pada umumnya model dan gaya penggerakan bahasa antar lembaga pendidikan berbeda-beda. Hal tersebut mempresentasikan bahwa masing-masing lembaga memiliki keistimewaan dan tanda khusus tergantung pada tujuan yang ingin dicapai. Penelitian ini memilih lembaga pendidikan Pondok Modern Badii'usy Syamsi, Madiun karena kegiatan bahasanya sudah berjalan dengan baik walaupun pasti ada kekurangan-kekurangan dalam setiap perjalanannya.

Bahasa Arab mempunyai empat keterampilan berbahasa yang dapat dimengerti oleh pembelajar bahasa Arab, yaitu kemahiran menyimak (*maharah al-istima'*), kemahiran berbicara (*maharah al-kalam*), kepandain membaca (*maharah al-qira'ah*) dan kepandaian menulis (*maharah al-kitabah*) (Maisaroh, 2018). Keempat keterampilan berbahasa Arab tersebut bisa dikelompokkan kedalam istilah kemahiran reseptif dan produktif berbahasa. Fakta di Pondok Modern Badii'usy Syamsi empat keterampilan berbahasa Arab tersebut dijalankan dan digerakkan oleh para guru PAI dengan beragam metode dan strategi. Hasilnya para santri mampu berbaha Arab dalam kehidupan sehari-hari di pondok. Keterampilan berbahasa Arab tersebut berdampak juga pada peningkatan prestasi dibidang

bahasasa Arab. Salah satu contohnya santri mampu meraih prestasi pada lomba pidato bahasa Arab masuk 5 besar terbaik se-Kabupaten Madiun pada tahun 2019, , mendapatkan beasiswa pendidikan kuliah di Universitas Al-Azhar Kairo Mesir pada tahun 2019, Universitas Internasional Islamabad, Pakistan pada tahun 2021. Namun dengan adanya hal tersebut maka para guru PAI ingin lebih mengembangkan keterampilan berbasa arab di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Madiun.

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERAN GURU PAI SEBAGAI PENGGERAK BAHASA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB SANTRI DI PONDOK MODERN BADII’USY SYAMSI MADIUN.”**

B. Fokus Penelitian

- a. Bagaimana peran guru PAI sebagai penggerak bahasa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa arab santri di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Madiun?
- b. Apa saja dampak guru PAI sebagai penggerak bahasa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa arab santri di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Madiun?
- c. Apa saja kendala dan solusi guru PAI sebagai penggerak bahasa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa arab santri di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Madiun?

C. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui peran guru PAI sebagai penggerak bahasa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa arab santri Di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Madiun.
- b. Mengetahui dampak guru PAI sebagai penggerak bahasa dalam dalam meningkatkan keterampilan berbahasa arab santri Di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Madiun.
- c. Mengetahui kendala dan solusi guru PAI sebagai penggerak bahasa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa arab santri Di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Madiun.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi literatur, rujukan, yang berhubungan dunia pendidikan khususnya guru PAI dibidang bagian penggerak bahasa di pondok pesantren yang dapat mengembangkan potensi siswa, khususnya dibidang bahasa arab.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Guru PAI
Diharapan hasil penelitian ini bisa digunakan untuk rujukan pertimbangan, referensi, dan dapat memberikan manfaat bagi guru dan penggerak bahasa khususnya meningkatkan kecakapan bahasa disetiap pondok pesantren.
 - b. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat berguna sebagai tambahan informasi, gambaran tentang kecakapan bahasa arab di lingkungan pondok pesantren.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini menambah cakrawala pemahaman yang lebih aktual bagi penulis yang berhubungan dengan bidang kecakapan bahasa arab di pondok pesantren.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan penelitian ini ialah sebagai berikut:

- BAB I** : Berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Berisi tentang kajian pustakayang terdiri dari kajian penelitian yang relevan, kajian teori, dan kerangka berfikir.
- BAB III** : Berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.
- BAB IV** : Berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, paparan data, dan analisis data terkait perang penggerak bahasa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa arab santri Di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Madiun.
- BAB V** : Berisi tentang kesimpulan yang terdiri dari kesimpulan hasil penelitian, implikasi dan rekomendasi.